



**PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU PAI
TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA**

Zahra Ramadini Masnur^{1*}, Moh. Yahya Obaid^{2*}, Muhammad Ilham^{3*}

¹²³**IAIN Kendari**

***Email: zahraramadini66@gmail.com**

Abstract

This study aims to examine the effect of personality competence of Islamic religious education teachers on the character building of class VIII students at SMP Negeri 1 Satap Sindangkasih. This research is a quantitative research with descriptive method. Data collection was carried out by observation, documentation and questionnaires distributed to 34 samples that were used as research objects. The research data were analyzed using the simple linear regression formula. The results of this study indicate that the personality competence of Islamic religious education teachers has an influence on student character building with a contribution of 22%, while the rest (78%) is influenced by other variables. So the hypothesis accepted in this study is an alternative hypothesis ($H_a: \rho \neq 0$), namely that there is an influence of the personality competence of Islamic education teachers on student character building.

Keywords: *Personality Competence, Student Character.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh kompetensi kepribadian guru pendidikan agama Islam terhadap pembentukan karakter siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Satap Sindangkasih. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, dokumentasi dan angket yang disebar pada 34 sampel yang dijadikan objek penelitian. Data penelitian dianalisis dengan menggunakan rumus regresi linier sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi kepribadian guru pendidikan agama Islam mempunyai pengaruh terhadap pembentukan karakter siswa dengan kontribusi sebesar 22%, sedangkan sisanya (78%) dipengaruhi oleh variabel lain. Maka hipotesis yang diterima dalam penelitian ini adalah hipotesis alternatif ($H_a: \rho \neq 0$) yakni terdapat pengaruh kompetensi kepribadian guru PAI terhadap pembentukan karakter siswa.

Kata Kunci: *Kompetensi Kepribadian, Karakter Siswa.*

PENDAHULUAN

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Tahun 2005 tentang guru dan dosen, dijelaskan bahwa “Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan”. Kompetensi merupakan perpaduan antara pengetahuan, keterampilan, nilai

dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak. Kompetensi dapat diperoleh melalui pendidikan, pelatihan, dan pengalaman lain sesuai dengan tingkat kompetensinya, mengacu pada pengertian tersebut, kompetensi guru dapat dimaknai sebagai gambaran tentang apa yang harus dilakukan seseorang guru dalam melaksanakan pekerjaannya, baik berupa kegiatan, perilaku maupun hasil yang dapat ditunjukkan dalam proses belajar mengajar (Djihad, 2012).

Kompetensi guru menunjuk pada *performance* dan perbuatan yang rasional untuk memenuhi spesifikasi tertentu di dalam pelaksanaan tugas-tugas pendidikan. Dikatakan rasional karena mempunyai arah dan tujuan, sedangkan *performance* merupakan perilaku nyata dalam arti, tidak hanya dapat diamati, tetapi mencakup sesuatu yang tidak kasat mata (Mulyasa, 2009). Berdasarkan peraturan pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan, pemerintah telah merumuskan empat jenis kompetensi guru, yaitu: kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional. Salah satu kompetensi yang penting dimiliki seorang guru yaitu kompetensi kepribadian, kompetensi kepribadian merupakan kompetensi yang berhubungan pada karakter personal seorang pendidik. Kompetensi kepribadian seorang guru merupakan modal dasar bagi guru dalam menjalankan tugas keguruan secara profesional. Kepribadian adalah suatu masalah yang abstrak, hanya dapat dilihat lewat penampilan, tindakan, ucapan, cara berpakaian, dan dalam menghadapi setiap persoalan. Misalnya dalam tindakannya, ucapan, cara bergaul, berpakaian, dan dalam menghadapi setiap persoalan atau masalah, baik yang ringan maupun yang berat (Djamarah, 2010).

Keterlibatan seorang guru sangatlah penting dan tidak dapat dipisahkan dalam pengembangan karakter atau kepribadian seorang siswa. Pribadi guru secara tidak langsung dapat membentuk pribadi siswa dikarenakan hakikatnya manusia merupakan makhluk yang suka mencontoh, termasuk mencontoh pribadi guru dalam membentuk pribadinya. Kepribadian seorang guru mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap pendidikan terutama bagi kemajuan anak didik dalam melaksanakan proses belajar mengajar dan juga sangat berperan dalam pembentukan pribadi siswa (Rochman dan Gunawan, 2016).

Studi pendahuluan penulis di SMP Negeri 1 Satap Sindangkasih pada tanggal 22 september tahun 2022 berkaitan dengan kompetensi kepribadian dan karakter siswa khususnya kelas VIII, penulis melihat bahwa masih ada siswa yang terlambat, keluar masuk kelas saat jam pelajaran berlangsung, sering gaduh di kelas, guru juga masih kurang disiplin mengenai waktu datang ke sekolah, saat jam belajar mengajar sering tidak berada di kelas mengawasi peserta didik sehingga siswa menjadi gaduh di dalam kelas. Dalam hasil penelitian yang dilakukan oleh Novia (2017) terlihat bahwa kepribadian guru memiliki andil terhadap pembentukan karakter peserta didik, sering kali perilaku-prilaku kurang baik yang dilakukan peserta didik saat proses belajar berlangsung, seperti gaduh di dalam kelas bukan berarti anak itu termasuk anak yang nakal, tetapi sikap tersebut adalah pengungkapan rasa jenuh. Kejenuhan dan kebosanan membuat anak menjadi kurang perhatian, dan berperilaku menyimpang. Sesuai dengan permasalahan yang telah dipaparkan mak, penulis ingin mengetahui seberapa besar pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap pembentukan karakter siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Satap Sindangkasih Kabupaten Konawe Selatan. Sulawesi

Tenggara. Pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh yaitu menggunakan seluruh jumlah populasi sebagai sampel penelitian berjumlah 34 orang siswa. Adapun teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket yang masing-masing angket menggunakan skala likert (skala 1-4). Angket terlebih dahulu diuji melalui uji validitas instrument menggunakan validasi *V-Aiken* dan dinyatakan valid. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif dan inferensial (uji hipotesis). Penggunaan analisis data deskriptif digunakan untuk menggambarkan keadaan data masing-masing variabel, yaitu skor terendah, skor tertinggi, skor rata-rata, modus, standar deviasi, varians, dan distribusi frekuensi, adapun analisis inferensial (uji hipotesis) digunakan untuk menguji hipotesis penelitian melalui analisis regresi sederhana, semua pengujian $\alpha = 0,05$. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis dilakukan pengujian: 1) Uji normalitas; 2) Uji linieritas regresi dan 3) Uji Heterokedastiditas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kompetensi kepribadian guru pendidikan agama islam sangat penting untuk memastikan bahwa guru mampu memberikan pengajaran agama Islam dengan baik dan memberikan contoh teladan yang baik bagi siswa. Tabel dibawah ini menunjukkan frekuensi dan persentase kompetensi kepribadian guru pendidikan agama Islam di SMPN 1 Satap Sindangkasih yang diperoleh berdasarkan hasil angket dari 34 responden yang ditabulasikan dan diskor.

Tabel 1. Distribusi Kategori Data Variabel Kompetensi (X)

Kriteria	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat Rendah	$X < 82$	3	8.8
Rendah	$82 < X \leq 88$	6	17.6
Sedang	$88 < X \leq 94$	13	38.2
Tinggi	$94 < X \leq 100$	10	29.4
Sangat Tinggi	$100 < X$	2	5.9
Jumlah		34	100.0

Diperoleh presentase kompetensi kepribadian guru pendidikan agama Islam di SMPN 1 Satap Sindangkasih berada pada kategori sedang dengan presentase sebesar 38,2%

Berdasarkan hasil angket dari 34 responden diperoleh juga nilai persentase karakter siswa, adapun pemaparan persentase karakter siswa yaitu:

Tabel 2. Distribusi Kategori Data Variabel Karakter siswa (Y)

Kriteria	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat Rendah	$X < 86$	2	5.9
Rendah	$86 < X \leq 90$	7	20.6
Sedang	$90 < X \leq 95$	14	41.2
		9	26.5

Tinggi	$95 < X \leq 99$		
Sangat Tinggi	$99 < X$	2	5.9
Jumlah		34	100

Menunjukkan bahwa karakter siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Satap Sindangkasih berada pada kategori sedang dengan presentase sebesar 41,2%.

Kemudian dari hasil uji regresi didapatkan persamaan regresi $\hat{Y} = 61.979 + 0,334X$. Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa:

$\alpha = 61.979$ merupakan nilai konstanta, menunjukkan bahwa jika tidak ada kompetensi kepribadian guru atau sama dengan 0, maka karakter siswa nilainya sebesar 61.979.

$b = 0.334$ merupakan nilai koefisien yang menunjukkan bahwa jika ada penambahan 1% nilai kompetensi, maka karakter siswa akan meningkat sebesar 0.334.

Selanjutnya, berdasarkan nilai signifikansi diperoleh nilai signifikan sebesar $0,012 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kompetensi kepribadian guru (X) berpengaruh terhadap variabel karakter siswa (Y).

Berdasarkan t hitung yang diperoleh sebesar 2,687, dengan derajat kebebasan (df) = n – k. Dimana n = jumlah sampel, dan k = jumlah variabel penelitian. Jadi df = 34 – 2 = 32. Maka t tabelnya adalah 1,694. Karena t hitung (2,687) > t tabel (1,694) maka H_0 diterima dan dapat diketahui bahwa kompetensi kepribadian guru secara signifikan mempengaruhi karakter siswa.

Selanjutnya, untuk mengetahui koefisien determinasi atau besarnya kontribusi secara keseluruhan kompetensi kepribadian guru (X) terhadap karakter siswa (Y), maka dapat dijelaskan berdasarkan pada tabel koefisien regresi sebagai berikut:

Tabel 3. Koefisien Determinasi X terhadap Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.469 ^a	.220	.195	4.235

a. Predictors: (Constant), Kompetensi

Diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,220. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi kepribadian guru (X) dapat menjelaskan pengaruhnya sebesar 22% terhadap karakter siswa. Sedangkan sisanya sebanyak 78% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang dalam hal ini tidak diteliti.

SIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan dengan melihat persamaan regresinya adalah $\hat{Y} = 61,979 + 0,334X$. dari persamaan regresi tersebut dapat diartikan nilai konstanta sebesar 61,979 yang merupakan nilai konstanta, menunjukkan bahwa jika tidak ada kompetensi kepribadian guru atau sama dengan 0, maka karakter siswa nilainya sebesar 61.979. Sedangkan 0.334 merupakan nilai koefisien yang menunjukkan bahwa jika ada penambahan 1% nilai kompetensi kepribadian guru, maka karakter siswa akan meningkat sebesar 0.334.

Jadi semakin baik kompetensi kepribadian guru semakin baik pula karakter siswa, begitu juga sebaliknya. Setelah diketahui adanya pengaruh antara kedua variable maka dilanjutkan dengan mencari nilai koefisien determinasinya guna mengetahui seberapa besar kontribusi Kompetensi kepribadian guru terhadap karakter siswa, besarnya pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap pembentukan karakter siswa adalah 22% sedangkan sisanya 78% dipengaruhi faktor lain diluar variabel yang diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, B. (2008). *Guru Profesional; Menguasai Metode dan Terampil Mengajar*. Alfabeta.
- Amri, Sofan. Jauhari, Ahmad. Elisah, T. (2011). *Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran*. Prestasi Pustaka.
- Chaerul Rochman dan Heri Gunawan. (2016). *Pengembangan Kompetensi Kepribadian Guru*. Penerbit Nuansa.
- Danim, S. (2010). *Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru*. Alfabeta.
- Djamarah, S. B. (2010). *Guru dan Anank Didik dalam Interaksi Edukat*. Rineka.
- Djihad, S. dan A. (2012). *Bagaimana Menjadi Calon Guru dan Guru Profesional*. Multi Pressindo.
- Heryati, R. dana dan Y. (n.d.). *Pendidikan Profesi Keguruan*. CV Pustaka Setia.
- Isjoni. (2007). *Dilema guru ketika pengabdian menuai kritikan*. Alfabeta.
- Janawi. (2011). *Kompetensi Guru Citra Guru Profesional*. Alfabeta.
- Kunandar. (2010). *Guru Profesional*. Raja Grafindo Persada.
- Muhaimin. (1990). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi*. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2009). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. PT Remaja Rosdakarya.
- Munir, A. (2010). *Pendidikan Karakter; Membangun Karakter Anak Sejak Dari Rumah*. Pedagogia.
- Musfah, J. (2011). *Peningkatan Kompetensi Guru*. Prenada Media Group.
- Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Rajawali Press.
- Sukmadinata, N. S. (2005). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Remaja Rosdakarya.
- Syafri, U. A. (2014). *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*. Rajawali Press.
- Zubaedi. (2011). *Desain Pendidikan Karakter; Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Kencana Prenada Media Group.